

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Poin *Bepama* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI di SDN Plosorejo 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Pengembangan Media Pembelajaran Poin *Bepama* pada Mata Pelajaran PAI kelas IV SDN Plosorejo 1

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran Poin *Bepama* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV mata pelajaran PAI di SDN Plosorejo 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan atau disebut dengan *Research and Development (RnD)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis Design Development Implementation and Evaluation*).

Tahap pertama, yaitu tahap analisis dengan melakukan analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Tahapan-tahapan analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan melihat sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan.

Tahap kedua, yaitu tahap desain dengan membuat rancangan media pembelajaran Poin *Bepama*. Tahap desain ini meliputi pembuatan

jadwal penelitian, pembuatan tim proyek dan pembuatan spesifikasi produk yang akan dikembangkan. Tahapan ini dapat memudahkan peneliti dalam proses pengembangan media.

Tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan dimana peneliti menyelesaikan media pembelajaran Poin *Bepama* yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Dalam pembuatan media pembelajaran Poin *Bepama* ini memanfaatkan aplikasi *Canva*. Media pembelajaran Poin *Bepama* ini berbentuk PPT interaktif yang terdiri dari beberapa slide dengan tampilan yang lebih menarik disertai dengan gambar animasi, suara serta video pembelajaran. Setelah menyelesaikan media tersebut dilakukan validasi oleh validator ahli. Pada proses validasi para ahli akan memberikan saran dan kritik mengenai media pembelajaran yang telah dirancang untuk selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli agar media layak digunakan.

Tahap keempat, yaitu tahap implementasi. Media pembelajaran yang sudah layak bisa diimplementasikan kepada peserta didik. Media pembelajaran Poin *Bepama* ini memuat materi PAI dan Budi Pekerti kelas IV tentang Beriman kepada Malaikat Allah. Setelah itu, peserta didik diberikan angket respon peserta didik dan minat belajar peserta didik yang berguna untuk menilai kelayakan media tersebut. Tahap implementasi ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil terdiri dari 10 siswa dan uji coba kelompok besar terdiri dari 24 siswa.

Tahap kelima, yaitu tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran Poin *Bepama* dan keefektifan media tersebut untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penilaian tersebut diperoleh dari rata-rata hasil penyebaran angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Poin *Bepama*.

## **2. Keefektifan Media Pembelajaran Poin *Bepama* pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV SDN Plosorejo 1**

Berdasarkan data hasil uji coba dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran Poin *Bepama* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV tentang Beriman kepada Malaikat Allah. Kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran Poin *Bepama* mampu menarik perhatian peserta didik untuk fokus memperhatikan dan memahami materi pelajaran. Pada saat itu, peserta didik fokus memperhatikan materi yang dijelaskan dalam media tersebut.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh nilai kelayakan materi sebesar 87,5% yang artinya sangat layak digunakan dan hasil validasi ahli media diperoleh nilai kelayakan sebesar 96,73% yang artinya sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil analisis keefektifan media Poin *Bepama* diperoleh nilai keefektifan pada uji coba kelompok kecil sebelum penggunaan media sebesar 73,63% dan sesudah penggunaan media sebesar 81,81%. Terdapat peningkatan sebesar

8,18%. Kemudian, keefektifan pada uji coba kelompok besar sebelum penggunaan media sebesar 80,39% dan sesudah penggunaan media sebesar 87,59%. Terdapat peningkatan sebesar 7,20%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Poin *Bepama* efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dikelas IV SDN Plosorejo 1.

## **B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Agar pengembangan media pembelajaran Poin *Bepama* ini dapat bermanfaat secara maksimal, maka peneliti perlu adanya saran diantaranya adalah:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

#### **a. Bagi Sekolah**

Dengan adanya media pembelajaran Poin *Bepama* ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Beriman kepada Malaikat Allah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

#### **b. Bagi Pendidik**

Dengan adanya media pembelajaran Poin *Bepama* ini, dapat memberikan inovasi baru untuk pendidik dalam membuat dan memanfaatkan kecanggihan teknologi, sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton dengan metode ceramah.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mengikuti petunjuk penggunaan yang ada dalam media tersebut, sehingga memudahkan mereka dalam mengoperasikannya.

2. Saran Pengembangan Produk dan Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran pengembangan produk dan penelitian lanjutan adalah:

- a. Media pembelajaran Poin *Bepama* ini dapat dikembangkan lagi untuk materi PAI lainnya, namun perlu dilakukan analisis kurikulum serta kebutuhan peserta didik terlebih dahulu.
- b. Kegiatan penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui dampak serta pengaruh penggunaan media yang dilaksanakan dengan metode lainnya.
- c. Poin *Bepama* ini dapat dikembangkan lagi untuk kepraktisan dan keefektifannya.